

ABSTRAK

Teknologi sangat umum digunakan pada persaingan industri. Teknologi yang paling umum yang digunakan adalah teknologi informasi. Penyampaian informasi antar bagian dalam perusahaan menjadi lebih cepat dan lebih terkendali dengan menggunakan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi terkait dengan sistem informasi. Sistem informasi digunakan oleh industri untuk mengatur aliran informasi dari satu bagian ke bagian lain.

PT. X adalah sebuah perusahaan yang memproduksi alat-alat kesehatan. Lantai produksi PT. X dibagi menjadi 4 divisi. Penelitian dilakukan pada divisi *disposable*. Pada divisi *disposable* masalah yang ditemukan adalah proses produksi tidak dapat dilaksanakan karena bahan baku dan bahan kemas tidak tersedia atau pengiriman menjadi terhambat karena barang jadi belum tersedia. Selain itu, adanya informasi yang terputus di satu bagian karena informasi dialirkan dengan menggunakan media kertas. Berangkat dari permasalahan tersebut, dilakukan perancangan sistem informasi manajemen untuk integrasi aliran informasi dan menjamin kelancaran aliran barang dalam perusahaan.

Dalam Tugas Akhir ini dibahas mengenai langkah-langkah dalam membuat sistem informasi. Terdapat 4 fase dalam membuat sistem informasi *database* yaitu *plan* (perencanaan), *analysis* (analisis), *design* (desain), dan *use* (penggunaan sistem informasi). Fase pertama yaitu perencanaan, dilakukan pengamatan terhadap *job description*, sistem dan prosedur, serta *form-form* yang digunakan untuk mengalirkan informasi di dalam perusahaan. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan pola aliran informasi perusahaan.

Fase kedua dilakukan analisis terhadap hal-hal yang diamati pada tahap pertama. Analisis didasarkan pada inti permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang berkaitan dengan aliran informasi. Dari permasalahan yang ditemukan akan dicari penyebab munculnya masalah tersebut. Penyebab masalah didapatkan dengan melakukan analisis terhadap *job description*, *form-form* yang digunakan dan sistem dan prosedur awal. Dari hasil analisis tersebut akan dirancang usulan pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

Setelah rancangan terhadap pemecahan masalah dibuat, akan dilakukan fase ketiga yaitu desain. Desain yang dilakukan pada langkah ketiga terdiri dari desain struktur organisasi, desain *job description*, desain sistem dan prosedur usulan, dan desain *database* dan desain spesifikasi kebutuhan. Desain struktur organisasi dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Desain *job description* dilakukan untuk mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota organisasi. Desain sistem dan prosedur usulan digunakan untuk mengatur aliran informasi yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi yang baru. Desain *database* meliputi *entity* dan atribut yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi. Spesifikasi kebutuhan digunakan untuk memproteksi data yang ada sehingga informasi tidak disalahgunakan maupun dimanipulasi oleh pihak-pihak yang tidak memiliki kepentingan.

Fase keempat, desain yang telah dirancang pada fase ketiga akan diimplementasikan. Fase implementasi terdiri dari desain arsitektural, *entity relationship diagram* dan desain *user interface*. Pada tahapan desain arsitektural, akan dijelaskan *form-form* dan *query* apa saja yang digunakan dan siapa yang akan menggunakan *form* dan *query* tersebut. *Entity relationship diagram* menggambarkan hubungan *entity* yang satu dengan yang lain. Desain *user interface* menggambarkan hubungan antara pengguna (user) dan sistem informasi yang telah dibuat. Desain user interface terbagi menjadi dua yaitu *input* dan *output*. *Input* dari sistem informasi adalah *form-form* yang akan digunakan oleh pengguna (user). *Output* dari sistem informasi adalah *query* atau *report* hasil dari pengolahan menggunakan sistem informasi.

Pada fase kelima, sistem informasi yang telah diimplementasikan akan dijalankan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang ada dapat berjalan dengan baik. Pada fase kelima, diketahui bahwa penggunaan sistem informasi dengan program aplikasi *database Microsoft Access 2007* menekan potensi putusnya aliran informasi dari satu pihak ke pihak lain dan menekan aktivitas pengolahan data pada bagian produksi dan gudang karena pengolahan data-data yang ada pada bagian produksi dan gudang dilakukan dengan menggunakan *query*.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, perancangan sistem dan prosedur, perancangan *job description*